BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,[1] untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.[2]

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.[3]

Ciri-ciri penelitian menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai intrumen kunci,
2. Penelitian bersifat deskriptif,
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil,
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif,
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.[4]

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2
[2] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.
[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.
[4] Imran arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu social dan keagamaan*, (malang: kalimasada press, 1996), 49-50.

pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[5]

Dalam hal ini peneliti menggali informasi seputar pengembangan obyek wisata di Desa Mejono dan pengaruhnya terhadap sosial keagamaan masyarakat, sumber data dalam kasus ini yakni tentang pengelolaan obyek wisata dan kebijakan-kebijakan yang dijalankan serta yang akan dilaksanakan oleh pengelola obyek wisata dan untuk warga sekitar lokasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di obyek wisata Gronjong Wariti Desa Mejono Plemahan Kediri. Karena dalam penelitian ini peneliti lebih tertarik pada Desa yang memiliki tempat wisata . Desa Mejono Plemahan Kediri merupakan salah satu desa wisata yang memiliki peran terhadap perekonomian masyarakat, sebagai contoh masyarakat mengelola sendiri hasil wisata dan memberikan fasilitas untuk menunjang daya tarik pengunjung. Jika pengunjung lebih tertarik pada wisata tersebut otomatis pendapatan penduduk desa akan meningkat. Hal itu menyebabkan perekonomian warga dapat dikatakan meningkat akibat dari pengembangan obyek wisata.

C. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan di peroleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu wawancara dan observasi dengan

---

[5] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.

warga desa terkait pengelolaan obyek wisata dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.[6] Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari perpustakaan IAIN Kediri, dan sumber lain misalnya profil desa dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis dan sumbernya data, dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer (*data* yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan koesioner) dan data sekunder (data yang tidak langsung di peroleh dari sumbernya berupa buku-buku, internet, dan catatan tertulis.

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual[7]

   Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi desa untuk melihat tempat wisata secara langsung dan mencatat beberapa informasi yang

---

[6] *Ibid*....., *77*

[7] Agus Salim, *teori dan paradigma penelitian sosial (bu ku sumber untuk penelitiankualitatif),* (yogyakarta: tiara wacana, 2006), 105

berhubungan lansung dengan obyek wisata. Dan mencari hal hal yang dapat menunjang data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.[8]

Teknik wawancara diartikan sebagai sutu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.[9] Untuk mengetaui apa yang dikandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak diketahui melalui pengamatan.[10]

Dalam hal ini peneliti datang ke tempat wisata untuk melakukan wawancara obyek penelitian yang tujuanya untuk mendapatkan data hasil penelitian. Data yang ditanyakan harus berhubungan dengan pengembangan obyek wisata yang berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Wawancara tersebut akan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada pengelola obyek wisata Gronjong wariti pastinya kepada anggota organisasi pengelola wisata terutama kepada ketua, badan pengurus harian dan juga kepada sebagian anggota yang terlibat di lingkungan wisata Gronjong Wariti.

---

[8] Hadad Nawawi, *intrumen penulisan bidang sosial,* (yogyakarta: gajah mada universiy press, 1995), 98.
[9] Sutrisno hadi, *metodologi research,* (yogyakarta: Andi offset, 1989), 92.
[10] S. Nasution,*metode research,* (jakarta: bumi aksara, 2006), 73

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tulisan ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.[11] Dapat diartikan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menguraikan atau memperlajari data yang telah ada terlebih dahulu.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[12]

Dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya berisi foto-foto kegiatan wawancara dari obyek penelitian melainkan data atau dokumen yang berkaitan dengan informasi penelitian khususnya wisata Gronjong Wariti Desa Mejono Plemahan Kediri.

E. Pengolahan Data dan Analisis

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[13]

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskritif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, teknik ini menggambarkan tentang upaya

---

[11] Lexy J. Moleong ,*metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216

[12] Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif,* (bandung: alfabeta, 2009), 82

[13] Irawan suhartono, *metode penelitian social: suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan social dan ilmu social lainnya,* (bandung: remaja rosdakarya, 1995), 69.

pengembangan obyek wisata dan pengaruhya terhadap sosial keagamaan masyarakat.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

   Editing data merupakan proses di mana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.[14]

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

   Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.[15]

3. *Analyzing* (menganalisis)

   Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga didapatkan kesimpulan.[16]

   Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berprilaku yang dapat dimengerti.

---

[14] Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), 135.
[15] *Ibid….*, *15*
[16] *Ibid….,195*

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.[17] Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.